

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS *STARTUP FINANCIAL TECHNOLOGY* (STUDI KASUS: *STARTUP SHARIVEST*)

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Akses pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mendapatkan fasilitas kredit masih terbatas. Terutama bagi pengusaha yang berada di lokasi yang sulit dijangkau lembaga keuangan. Hal ini mendorong pelaku startup untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan berbagai cara. Salah satu penyelesaiannya adalah dengan membangun startup peer to peer (P2P) lending sebagai alternatif untuk mendapatkan modal. Akan tetapi, sebagian besar bisnis yang mereka lakukan tetap menggunakan riba dalam peminjaman modalnya. Tentunya, pelaku usaha ingin memiliki risiko terkecil dalam menjalankan usahanya. Solusinya adalah dengan memperoleh modal dengan secara syariah.

Sharinvest adalah platform crowdfunding untuk membantu pemodalannya pelaku bisnis kecil dan menengah dalam memperoleh modal secara syariah. Sharinvest menggunakan akad musharakah, murabahah, salam dan istishna di akad pembiayaannya. Layanan Sharinvest dirancang untuk dapat diakses melalui website dan aplikasi mobile untuk Android Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis dari startup Sharinvest. Aspek kelayakan yang dilakukan dalam kelayakan bisnis Sharinvest meliputi aspek layanan, pasar, teknis, manajemen, legal, dan finansial. Penilaian kelayakan investasi juga dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode NPV, payback period, dan breakeven point.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, potensi pasar dari Sharinvest di Indonesia adalah sebesar 55 juta UMKM dengan gap sebesar 1000 triliun rupiah. Sharinvest membutuhkan 15 karyawan pada awal pendirian dengan 1 ahli ekonomi syariah. Total biaya investasi minimum yang dibutuhkan dalam pendirian startup Sharinvest adalah sebesar Rp 15.023.556.230. Sharinvest layak didirikan berdasarkan 3 kriteria penilaian investasi, yaitu payback period selama 51 bulan, net present value (NPV) sebesar 17,3 milyar rupiah pada tahun ke 5, dan akan mencapai titik breakeven point pada pembiayaan ke 67472.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Financial Technology (Fintech), Startup, Studi Kelayakan Bisnis

ABSTRACT

Access of small and medium enterprises (MSMEs) in obtaining credit facilities is still limited. Especially for entrepreneurs who are in locations that are difficult to reach financial institutions. This encourages startup actors to solve the problem in various ways. One of solution is to build a peer to peer (P2P) lending startup as an alternative to get capital. However, most of the them still use usury in lending capital. Of course, business actors want to have the smallest risk in running their business. The solution is to obtain capital by sharia.

Sharinvest is a crowdfunding platform to help capitalize small and medium businesses in obtaining sharia capital. Sharinvest uses the musharakah, murabaha, salam and istishna contracts in the financing contract. The Sharinvest Service is designed to be accessible through websites and mobile apps for Android. The purpose of this research is to determine the business feasibility of Sharinvest startup. Aspects of eligibility undertaken in the Sharinvest business feasibility include service, market, technical, management, legal and financial aspects. Assessment of investment feasibility is also done in this research using NPV method, payback period, and breakeven point.

Based on the results obtained, the market potential of Sharinvest in Indonesia is 55 million MSMEs with a gap of 1000 trillion rupiah. Sharinvest requires 15 employees at the beginning of establishment with 1 syariah economist. The minimum total investment required for Sharinvest startup is Rp 15,023,556,230. Sharinvest is feasible to be established based on 3 investment valuation criteria, ie 51 month payback period, net present value (NPV) of 17.3 billion rupiah in year 5, and will reach the breakeven point on 67472nd financing

Keywords : Business Feasibility Study, Financial Technology, Startup, Sharia Economic

